

**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah
terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia
Periode 2017-2019**

Sri Wellis Anggraeni¹, Wirman²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1810631030042@student.unsika.ac.id

²Program Studi Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: wirman@feb.unsika.ac.id

ABSTRACT. The purpose of this study is to determine the effect of mudharabah and musyarakah financing on profitability (ROA) at Bank Muamalat Indonesia for the 2017-2019 period. The method used is a quantitative method with secondary data types. The sampling technique used was saturated sampling. The population as well as the sample used is the monthly financial report of Bank Muamalat Indonesia with a total of 36 data. Data collection techniques using library research and documentation techniques. The tests in this study include the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination (R²) testing with the help of a data processing program in the form of SPSS version 16. The results of this study are partially mudharabah financing has a significant negative effect on profitability (ROA).) and musyarakah financing have a significant positive effect on profitability (ROA). Meanwhile, mudharabah and musyarakah financing simultaneously have a significant positive effect on profitability (ROA).

Keywords: Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas (ROA).

Pendahuluan

Perkembangan perbankan di dunia saat ini terbilang mengalami kondisi yang sangat pesat, tidak terkecuali dengan perbankan di Indonesia. Pada dasarnya bank merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya yakni menerima simpanan baik itu berupa tabungan, giro maupun deposito (Kasmir, 2018:24). Di samping itu, bank juga dapat di artikan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya dana tersebut disalurkan kembali ke masyarakat

luas dalam bentuk kredit. Jenis dari pada bank di Indonesia sendiri terbagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Jika dilihat berdasarkan sistem operasinya kedua bank tersebut memiliki perbedaan, dimana pada bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan pada bank syariah menerapkan sistem bagi hasil (Fauzan & Diana, 2021).

Perbankan syariah memiliki tugas tidak lain yaitu sebagai mediator untuk masyarakat yang memberikan berbagai macam fasilitas. Fasilitas yang terdapat pada bank syariah salah satunya yakni pembiayaan, bank syariah menyalurkan dana dengan bentuk simpanan dan menyalurkannya melalui pembiayaan (Dharma & Pristianda, 2018). Adapun produk pembiayaan perbankan syariah yang menerapkan bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah mempunyai perbedaan dari segi pembagian modal dan pengelolaan usaha, serta pembagian laba. Pada pembiayaan mudharabah sumbangan modal yang diberikan oleh pihak bank 100%, sedangkan pembiayaan musyarakah pihak bank dan nasabah bersama-sama memberikan sumbangan modal dan mengelola usaha sebesar 60% : 40%. Adapun pembagian laba pada pembiayaan mudharabah yakni berlandaskan pada besar modal yang disumbangkan, sedangkan pembagian laba pada pembiayaan musyarakah yakni berlandaskan pada besar modal yang disertakan dalam usaha tersebut. Laba ini dapat diketahui melalui rasio profitabilitas (Rokhman & Komariah, 2017).

Bank syariah memberikan pembiayaan supaya para nasabah dapat meningkatkan perekonomiannya melalui permodalan maupun kerja sama yang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama sebelumnya. Namun, tidak seluruh pembiayaan yang diberikan mampu berlangsung dengan lancar, hal ini akan berpengaruh pada profitabilitas bank syariah. Apabila pembiayaan yang diberikan berlangsung dengan lancar maka akan sangat baik profitabilitasnya, sebaliknya apabila pembiayaan yang diberikan tidak dalam keadaan yang baik maka akan berdampak negative pada profitabilitas bank. Oleh sebab itu, perbankan sangat berhati-hati dalam mendistribusikan pembiayaan serta wajib mendistribusikan dana sesuai dengan tujuan supaya nasabah yang telah mendapatkan fasilitas pembiayaan mampu berlangsung dengan lancar dalam proses pengembalian pembiayaan yang diberikan (Damayanti et al., 2021).

Profitabilitas adalah alat analisis yang dapat dipakai guna menilai kinerja dalam menghasilkan laba dari kegiatan suatu usaha yang dijalankan (Almunawwaroh & Marlina, 2017). Salah satu bentuk alat ukur profitabilitas ialah *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) dapat diartikan sebagai rasio yang memperlihatkan seberapa jauh kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya. Rasio ini dapat diketahui dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total aset. (Meutia et al., 2021). Jika nilai ROA pada suatu bank semakin besar, maka akan semakin baik pemanfaatan aset bank, serta keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut akan semakin besar (Aprilia & Diana, 2021).

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA), diantaranya menurut Istiwati & Muslichah (2021) menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas. Menurut Rohmaniah & Munandar (2021) pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negative signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan menurut Firdaus et al (2021) secara parsial tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROA.

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA), diantaranya menurut Widianengsih et al (2020) secara parsial pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Zakaria et al (2020) pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh negative yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut Rokhman & Komariah (2017) pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang serta beberapa penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan maksud guna mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019.

Landasan Teori

Profitabilitas (ROA)

Menurut Hery (2016:192) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai guna mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba melalui aktivitas normal usahanya. Rasio profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Return on Asset (ROA) merupakan rasio untuk menilai dan memperlihatkan hasil dari perputaran aset yang telah digunakan oleh perusahaan (Hati & Diana, 2020). Semakin besar nilai yang dihasilkan oleh ROA artinya kinerja perusahaan semakin baik, dikarenakan semakin besar nilai tingkat pengembalian. Berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

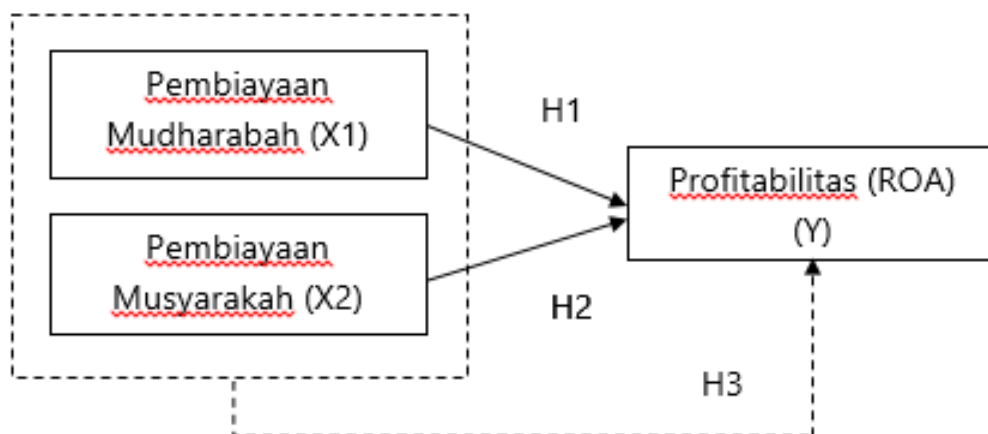
Pembiayaan Mudharabah

Menurut Nurfaejri & Priyanto (2019) menjelaskan bahwa mudharabah merupakan akad pembiayaan bagi hasil yang diciptakan melalui kerjasama antara dua orang, yakni satu pihak berperan selaku pemberi modal dan pihak lainnya berperan selaku pengelola dana. Melalui pembiayaan mudharabah yang disalurkan, akan didapatkan keuntungan bagi hasil dari nisbah yang sudah disetujui.

Pembiayaan Musyarakah

Menurut Chasanah et al (2020) menjelaskan bahwa musyarakah merupakan akad kerjasama diantara para pemilik modal untuk menggabungkan modal, menjalankan usaha bersama serta pengelolaan bersama dalam hubungan suatu kemitraan. Melalui pembiayaan musyarakah yang disalurkan, bank syariah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank (Putri, 2020).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berikut adalah hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H1 : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019

H2 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019

H3 : Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan pada data berupa angka-angka. Penelitian ini memakai satu variabel dependen (terikat) yaitu profitabilitas (ROA) dan dua variabel independen (bebas) yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Data yang dipakai yakni data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan bulanan terbitan Bank Muamalat Indonesia www.bankmuamalat.co.id selama periode 2017-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel memakai sampling jenuh, yakni teknik pengambilan sampel dari seluruh anggota populasinya dengan tanpa mengurangi populasi. Adapun sampel yang digunakan ialah laporan keuangan bulanan tahun 2017-2019 yang sudah diterbitkan di www.bankmuamalat.co.id, sehingga penelitian ini memperoleh sebanyak 36 data.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan teknik dokumentasi. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari buku, catatan, literatur maupun jurnal penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan secara tidak langsung yang didapatkan dari dokumen pendukung yang berkaitan dengan data yang akan diteliti.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program pengolah data berupa SPSS versi 16.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bermaksud guna membuktikan apakah data pada variabel yang dipakai termasuk jenis data yang berdistribusi normal atau tidak, karena kriteria untuk data yang baik yaitu data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06537303
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.089
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.753

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov pada tabel 1, nilai Asymp Sig. (2-tailed) memperlihatkan terdapat distribusi normal dikarenakan nilai signifikansinya $> 0,05$ yakni 0,753

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan guna mendeteksi apakah terdapat korelasi antara variabel independen (bebas) yang diteliti pada model regresi, dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan Mudharabah	.389	2.569
	Pembiayaan Musyarakah	.389	2.569

a. Dependent Variable: ROA

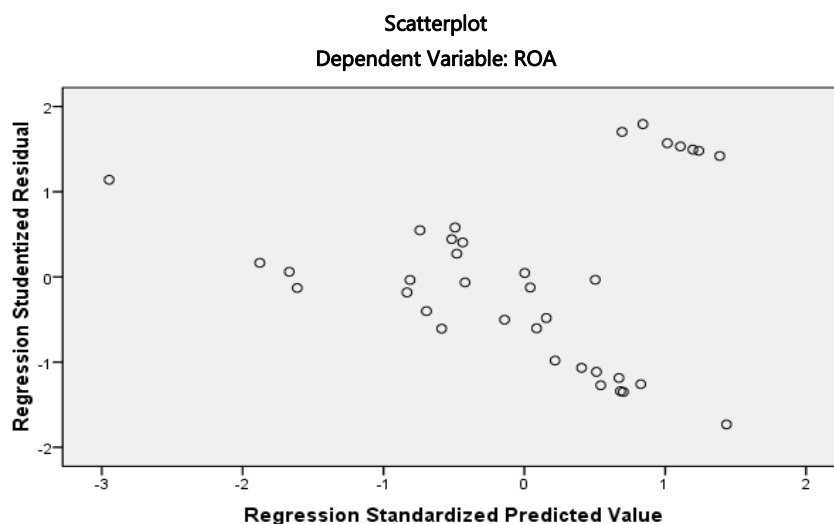
Sumber: Output SPSS 16

Dari hasil perhitungan tabel 2, diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah > 0,10 dan Nilai VIF menunjukkan < 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi antar variabel independen tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi. Berikut pada Gambar 2 merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas:

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: Output SPSS 16

Dari gambar 2, dapat diketahui bahwa scatterplot memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan guna mengetahui apakah terjadi masalah autokorelasi atau tidak dalam model regresi, dengan cara melihat nilai pada Durbin-Waston. Berikut dapat dilihat hasil uji autokorelasi yang disajikan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	.177	.127	.06732	.487

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Masyarakat, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 16

Dari perhitungan tabel 3, diketahui nilai Durbin Watson (DW) yaitu 0,487, di mana nilai DW berada di antara -2 dan +2 yaitu $-2 < 0,487 < 2$. Dengan demikian membuktikan bahwa dalam model regresi tidak ada gejala autokorelasi antar variabel independen.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh antara variabel independen yakni Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Masyarakat (X2) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) (Y). Berikut dapat dilihat hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda yang disajikan pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.057	.101		-.568	.574
Pembiayaan Mudharabah	-2.836E-7	.000	-.674	-2.662	.012
Pembiayaan Musyarakah	1.755E-8	.000	.545	2.152	.039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 16

Dari hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada tabel 4, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,057 - 2,836E-7 (X_1) + 1,755E-8 (X_2)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta adalah $-0,057$, artinya jika pembiayaan mudharabah dan musyarakah sama dengan 0 maka profitabilitas (ROA) sebesar $-0,057$.
- Nilai koefisien pada variabel pembiayaan mudharabah adalah $-2,836E-7$, artinya setiap peningkatan satu satuan akan mengurangi profitabilitas (ROA) sebesar $2,836E-7$.
- Nilai koefisien pada variabel pembiayaan musyarakah adalah $1,755E-8$, artinya setiap peningkatan satu satuan akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar $1,755E-8$.

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji secara parsial atau uji t dilaksanakan guna mendapati pengaruh diantara beberapa variabel dengan secara parsial atau masing-masing. Berikut dapat dilihat hasil Uji Secara Parsial atau uji t pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.057	.101		-.568	.574
Pembiayaan Mudharabah	-2.836E-7	.000	-.674	-2.662	.012
Pembiayaan Musyarakah	1.755E-8	.000	.545	2.152	.039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan perhitungan dari uji t tabel 5, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Variabel Pembiayaan Mudharabah

Hasil pengujian hipotesis secara parsial pada variabel pembiayaan mudharabah didapatkan nilai t hitung < t tabel atau $-2,662 < 2,03452$ dan nilai Sig. sebesar $0,012 < 0,05$ yang menunjukkan arah negative, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

b) Variabel Pembiayaan Musyarakah

Hasil pengujian hipotesis secara parsial pada variabel pembiayaan musyarakah didapatkan nilai t hitung > t tabel atau $2,152 > 2,03452$ dan nilai Sig. sebesar $0,039 < 0,05$ yang menunjukkan arah positif, maka H0 diterima dan H2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan atau uji F bermaksud untuk mendapati apakah seluruh variabel independent (bebas) yang diletiti bersama-sama mempengaruhi atau

tidak terhadap variabel dependen (terikat) yang diteliti. Berikut dapat dilihat tabel 6 yaitu hasil Uji Secara Simultan atau uji F:

Tabel 6. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.032	2	.016	3.551	.040 ^a
	Residual	.150	33	.005		
	Total	.182	35			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan pada tabel 6, didapatkan nilai F hitung 3,551 > F tabel 3,28 dan nilai sig. 0,040 < 0,05, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) bermaksud untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Berikut dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini mengenai hasil Uji Koefisien Determinasi (R²):

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.127	.06732

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.127	.06732

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 16

Dari hasil pengujian koefisien determinasi tabel 6, diperoleh bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah memberikan kontribusi sejumlah 17,7% terhadap profitabilitas (ROA), adapun kontribusi sisanya oleh variabel lain sejumlah 82,3%

Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil yang diperoleh pada H1 dalam penelitian ini yaitu pengaruh pembiayaan mudharabah berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t, dimana nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yaitu $-2,662 < 2,03452$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Pembiayaan mudharabah berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA), dikarenakan akan meningkatkan pengeluaran biaya yang dilakukan oleh pihak Bank Muamalat Indonesia serta tingkat risiko yang dimiliki tinggi, sehingga profitabilitas (ROA) yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan pihak bank tidak menyertakan jaminan pada saat menyerahkan modal kerja.

Hasil pada penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmaniah & Munandar (2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negative signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan hasil penelitian menurut Firdaus et al (2021) menyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROA.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil yang diperoleh pada H2 dalam penelitian ini yaitu pengaruh pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t, dimana nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel yaitu $2,152 > 2,03452$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), dikarenakan penyertaan modal dan penanggung risiko kerugian dibagi oleh masing-masing pihak yang mengakibatkan pembiayaan musyarakah memiliki risiko yang lebih kecil.

Hasil pada penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati et al (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut (Rokhman & Komariah (2017) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil yang diperoleh pada H3 dalam penelitian ini yaitu pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dinyatakan berdasarkan uji F, dimana nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu $3,551 > 3,28$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$.

Hasil pada penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria et al (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA).

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah di paparkan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Pembiayaan Musyarakah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

3. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Saran

Pada penelitian berikutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang belum diteliti yang memiliki hubungannya dengan profitabilitas (ROA) seperti pembiayaan murabahah, ijarah dan lain-lain serta periode penelitian diperpanjang sehingga data penelitian dapat lebih banyak.

Referensi

Buku

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal

Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(52), 177–190.

Aprilia, W., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2020. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 103–120.

Chasanah, U., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014 – 2019. *E-Jra*, 09(08), 90–101.

Damayanti, E., Suartini, S., & Mubarokah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 250–255. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1856>

Dharma, Y., & Pristianda, A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, VIII(2), 60–64.

Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta.

- Jurnal Ekonomi Bisnis*, 20(2), 106–115.
- Firdaus, V. C., Hapsari, N., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri Syariah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 102–114.
- Hartati, D. S., Dailibas, D., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235–240. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1836>
- Hati, A. S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012 - 2018. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(2), 7–16.
- Istiowati, S. I., & Muslichah. (2021). Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah , Murabahah dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 29–37.
- Meutia, I., Harianto, S., & Fata, K. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. *El-Amwal*, 1(2), 1–11.
- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal MONEX*, 8(2), 1–18.
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Rohmaniah, F. M., & Munandar, E. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, dan Tabungan Mudharabah Terhadap Return on Asset (ROA) Pada BPR Syariah. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(2), 158–168.
- Rokhman, L., & Komariah, E. (2017). Praktik Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MBiA*, 16(1), 11–20. <https://doi.org/10.19105/sfj.v1i1.4349>
- Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal AKUNSIKA Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–86.
- Zakaria, H. M., Manda, G. S., & Rakhman, A. (2020). Analisis Penggunaan Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 71–76. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.146>

